

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menyajikan temuan utama yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung di perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin yang meliputi kepala sekolah, kepala perpustakaan, satu orang pustakawan dan satu orang bidang IT perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi dan kendala perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan dengan pendekatan kualitatif. Melalui proses pengumpulan dan analisis data yang sistematis, penelitian ini mengidentifikasi berbagai temuan yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

Hasil penelitian akan dipaparkan secara jelas untuk menjawab rumusan masalah yang mengenai strategi perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan dan kendala yang dihadapi perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipaparkan pada bab ini.

1. Strategi Yang Dilakukan SMKN 4 Banjarmasin Dalam Menghadapi Akreditasi Perpustakaan

Sebelum melaksanakan akreditasi perpustakaan, pastinya melalui beberapa tahapan untuk mempersiapkan proses akreditasi berlangsung. Sejalan dengan hal

ini, peneliti menggunakan teori manajemen strategi dari Hunger dan Wheelen untuk mengkaji lebih dalam. Ada empat langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

a. Pengamatan Lingkungan

SMKN 4 Banjarmasin didirikan pada tahun 1965, berdasarkan Surat Keputusan nomor 4122/BI/1956 yang diterbitkan pada 9 Agustus 1956 oleh pejabat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta dengan status sebagai sekolah negeri. Sekolah ini berlokasi di Jalan Brigjen H. Hasan Basri No. 70, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.⁵⁷

Sejalan dengan hal diatas, sesuai dengan Surat Keputusan (SK) No. 251/1.151/SMKN.04/C/2001 tentang pendirian perpustakaan. Kepala sekolah SMKN 4 Banjarmasin menetapkan bahwa mendirikan perpustakaan sekolah dan diberi nama perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin pada tanggal 15 Januari 2001.⁵⁸

Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin terletak di lantai dua, berada di sisi kiri, berdampingan dengan ruang kelas jurusan perhotelan, serta di sisi kanan bersebelahan dengan ruang kelas jurusan kesenian. Letak perpustakaan yang berdampingan dengan ruang kelas, perpustakaan ini menjadi tempat yang nyaman bagi siswa untuk mencari referensi belajar, mengerjakan tugas, atau sekadar membaca di waktu luang tanpa harus berpindah lantai.

⁵⁷ <https://smkn4bjm.sch.id> diakses pada selasa, 18 Februari 2025, Pukul 14.00 WITA, Banjarmasin.

⁵⁸ Dokumen SMKN 4 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu siswa SMKN 4 Banjarmasin, yang mana informan mengatakan bahwa:

“Menurut saya ruang perpustakaan ini sangat strategis karena berada ditengah-tengah bagian gedung kelas, jadi semua siswa dari berbagai kelas bisa mengakses perpustakaan dengan dekat dan mudah”⁵⁹

Dapat disimpulkan bahwa posisi perpustakaan sangat ideal dan strategis dalam menciptakan lingkungan yang kondusif karena dikelilingi oleh aktivitas akademik yang mendorong budaya literasi di kalangan siswa. Hasil wawancara juga diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa denah lokasi perpustakaan dapat dilihat pada lampiran.

b. Perumusan Strategi

Pada tahun 2018 perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin mendapatkan nilai akreditasi dengan predikat C dan berakhir pada tahun 2021 dalam masa berlaku akreditasi selama 3 tahun.⁶⁰ Oleh karena itu, pengelola perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin mengadakan evaluasi untuk melihat hal apa saja yang kurang dan perlu ditingkatkan untuk menjaga mutu perpustakaan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin yang mengatakan:

"Rencana awal akreditasi itu di tahun 2024 dan ternyata terlaksana di 2023, kami melihat hasil catatan dari hasil akreditasi yang mendapatkan predikat C sebelumnya tentang apa kekurangan perpustakaan, jadi dari situ kami bisa merumuskan langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya".⁶¹

⁵⁹ Hasil wawancara dengan RR, Siswa, 11 Januari 2025, pukul 10.00 wita

⁶⁰ Dokumen Data Akreditasi Perpustakaan Kota Banjarmasin

⁶¹ Hasil wawancara dengan ibu NS, Pustakawan, 13 Januari 2025, pukul 10.10 wita

Berdasarkan jawaban yang diberikan informan diatas dapat di pahami bahwa re-akreditasi dilaksanakan pada tahun 2023 yang mana seharusnya rencana re-akreditasi dilaksanakan di tahun 2024, tetapi karena dorongan dari perpustakaan daerah, kepala sekolah dan waka sarana dan prasarana untuk melakukan re-akreditasi dipercepat yaitu di tahun 2023. Selain itu dalam merumuskan strategi sebelum akreditasi berlangsung, perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin melihat masukan atau catatan yang didapatkan pada saat akreditasi sebelumnya untuk meningkatkan mutu perpustakaan agar mencapai predikat akreditasi yang lebih baik dari sebelumnya.

Perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan akademik dan menciptakan budaya literasi yang kuat di lingkungan pendidikan. visi, misi, strategi perpustakaan menjadi landasan utama dalam pengelolaan dan pengembangannya, terutama dalam upaya mencapai standar yang ditetapkan dalam proses akreditasi perpustakaan. Sejalan dengan teori yang digunakan dalam peneltian ini, visi, misi dan strategi SMKN 4 Banjarmasin diuraikan sebagai berikut:

- 1) Visi

Mewujudkan generasi yang berkualitas, cerdas, dan terampil melalui pengembangan Imtaq, Iptek, dan karakter bangsa serta mampu membangun sikap kreatif menggali ilmu dengan membudayakan baca.

2) Misi

- a) Menunjang kebiasaan belajar siswa yang baik
- b) Menumbuhkan minat baca warga sekolah
- c) Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
- d) Membantu memperluas wawasan pengetahuan
- e) Mengembangkan kepribadian yang berkarakter dan berbudaya
- f) Menyediakan koleksi referensi dan informasi pendidikan terkini⁶²

3) Strategi

Strategi utama yang diterapkan perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin yaitu mendukung program sekolah PK (Program Keunggulan). Perpustakaan mendukung program sekolah PK dalam bentuk pengadaan bahan koleksi. Hal sesuai dengan yang dijelaskan pustakawan perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin.

"Sebenarnya program ini untuk jurusan, tetapi untuk menunjang hal itu perpustakaan berperan dalam bentuk pengadaan koleksi. Pada tahun 2022 mendapatkan bantuan anggaran dana buku untuk SMK PK, untuk disini program keunggulannya untuk beberapa jurusan seperti ada tata Boga, tata busana kecantikan dan lainnya. Jadi perpustakaan dapat anggaran bantuan untuk pembelian buku untuk mendukung PK ini"⁶³

c. Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah proses penerapan rencana yang telah dirancang untuk mencapai tujuan organisasi atau bisnis. Implementasi strategi dalam perpustakaan merupakan langkah penting untuk memastikan layanan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

⁶² Dokumen Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin

⁶³ Hasil wawancara dengan ibu NS, Pustakawan, 13 Januari 2025, pukul 10.08 wita

a) Program Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin

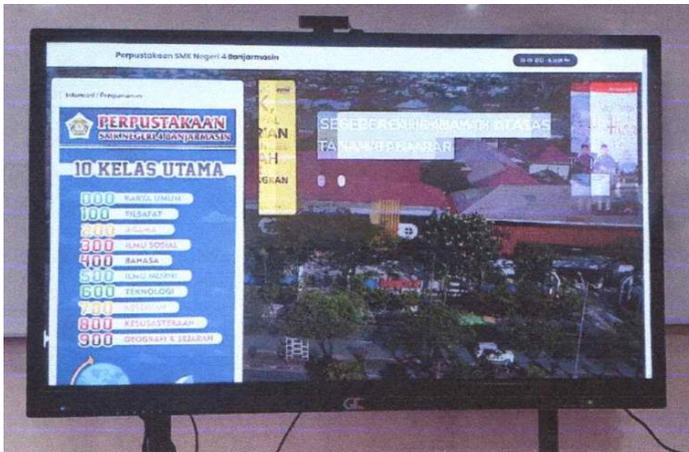
Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin melakukan beberapa program unggulan dalam rangka mempersiapkan akreditasi perpustakaan. Program perpustakaan dilalui secara bertahap selama tiga tahun terakhir (2021, 2022, 2023) program tersebut antara lain:

- 1) Program inovasi, *Display Digital (billboard* Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin).

Billboard Perpustakaan adalah aplikasi *display* berbasis web yang memberikan pengalaman visual yang menarik dan interaktif bagi pengunjung perpustakaan. Aplikasi ini menyajikan buku-buku dalam bentuk slide yang menampilkan sampul buku beserta informasi singkat, menciptakan tampilan yang atraktif dan memikat minat pembaca. Dengan tata letak yang estetik, pengunjung dapat dengan mudah menjelajahi koleksi perpustakaan dan memilih buku yang menarik perhatian mereka.

Selain itu, *Billboard* perpustakaan juga digunakan sebagai media pengumuman yang efektif. Melalui aplikasi ini, pengelola perpustakaan dapat menyampaikan informasi penting, seperti acara khusus, penulis tamu, atau kegiatan- kegiatan yang akan datang. Pengunjung perpustakaan akan dengan mudah melihat pengumuman tersebut dan menjadi lebih terlibat dalam kegiatan

perpustakaan. Dengan tampilan yang menarik dan informasi yang terupdate secara real-time.



Gambar 4.1 *Display Digital Billboard* perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin
Sumber: Dokumentasi Perpustakaan (2025)

- 2) Program inovasi: Sinkronisasi data Dapodik dengan SLIMS (sistem otomatisasi perpustakaan).

Data Pokok Pendidikan atau Dapodik adalah sistem pendataan (database) berskala nasional yang terintegrasi dengan data kependidikan lainnya. Dapodik merupakan sumber data utama dari berbagai Program perencanaan Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan insan yang cerdas dan kompetitif. Data ini dikelola oleh masing-masing operator Sekolah yang diberi tugas pertanggung jawaban atas data tersebut. Perpustakaan SMKN 4 selama ini masih menerapkan pendaftaran anggota dengan sistem membagi formulir dan registrasi ulang yang memakan banyak waktu dan lebih boros dalam penggunaan kertas serta data kurang muktahir karena banyak anggota perpustakaan yang tidak terdata.

Sejalan dengan hal diatas NS selaku pustakawan menjelaskan mengenai program inovasi ini, beliau mengatakan:

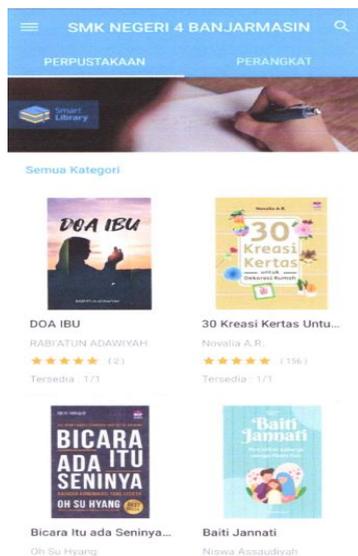
"mengenai program sinkronisasi data dapodik ini artinya siswa tidak perlu mendaftar secara manual lagi untuk menjadi anggota perpustakaan, jadi kami minta data dapodik ke bagian TU, setelah itu data dapodik kami masukkan ke SLIMS untuk menjadi anggota perpustakaan, jadi semua siswa itu sudah terdaftar menjadi anggota perpustakaan".⁶⁴

Perpustakaan SMK Negeri 4 Banjarmasin berinovasi berkerja sama dengan Tim IT Perpustakaan mengembangkan sistem dengan SLIMS Dapodik Synchronizer, agar para pustakawan dan staf perpustakaan dapat fokus pada pelayanan yang lebih baik kepada pengguna. sehingga dapat dengan mudah mengelola koleksi buku, melacak peminjaman dan pengembalian, serta menghasilkan laporan yang relevan. Semua tugas ini dilakukan dengan lebih efisien dan efektif, berkat kehandalan dan kemudahan penggunaan SLIMS Dapodik Synchronizer

3) Program inovasi pengadaan E-Book di SMKN 4 Banjarmasin

E-book (*electronic book*) adalah versi digital atau elektronik dari buku cetak yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, e-reader, atau smartphone. E-book biasanya memiliki format berkas yang dapat dibaca seperti PDF, EPUB, atau Mobile E-book dapat berisi teks, gambar, grafik, dan elemen interaktif lainnya yang mirip dengan buku cetak. Apiliasi E-book perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin bekerja sama dengan kubuku.id yang bernama "SMKN 4 BANJARMASIN" aplikasi ini bisa diunduh pada playstore ataupun web untuk pengguna windows.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan NS, Pustakawan, 13 Januari 2025, pukul 10.03 wita



Gambar 4.2 E-book perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin
Sumber: Dokumentasi Perpustakaan (2025)

E-book memiliki beberapa keuntungan dibandingkan buku cetak, beberapa keuntungannya seperti: (1) E-book dapat diakses dan dibawa dengan mudah di semua perangkat elektronik, (2) E-book dapat diunduh dan diakses secara online, (3) Pembaca dapat mengubah ukuran font, latar belakang, atau pencahayaan pada e-book sesuai preferensi pribadi, (4) E-book memungkinkan pembaca untuk mencari kata kunci atau frasa tertentu, serta menandai halaman atau membuat catatan pada bagian yang penting.

E-book telah menjadi populer dalam beberapa tahun terakhir karena kemajuan teknologi dan ketersediaan perangkat elektronik yang semakin luas. Banyak penerbit dan penulis sekarang juga menerbitkan buku dalam format e-book, selain versi cetak tradisional, untuk memenuhi permintaan pembaca yang ingin membaca secara digital. Maka dengan alasan ini Perpustakaan SMKN Negeri 4 Banjarmasin berinovasi dalam proses pengadaan e-book di mulai pada tahun 2020.

4) Pembuatan video profil perpustakaan

Media sosial menjadi platform yang efektif dalam mempromosikan perpustakaan melalui video, memungkinkan informasi mengenai fasilitas, koleksi, serta layanan yang tersedia dapat menjangkau masyarakat luas. Dengan memanfaatkan platform YouTube, SMKN 4 Banjarmasin menyajikan konten visual yang menarik, seperti pengenalan perpustakaan, tutorial penggunaan layanan, dan lain-lainnya.



Gambar 4.3 Video profil perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin
Sumber: Dokumentasi Perpustakaan (2025)

5) Program inovasi: KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di Perpustakaan

Program kegiatan belajar mengajar di perpustakaan merupakan upaya untuk memaksimalkan peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang mendukung proses pendidikan. Melalui program ini, siswa dan guru dapat memanfaatkan koleksi buku dan koleksi lainnya, serta sumber digital lainnya untuk memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran.

Maka dengan adanya program ini, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai ruang edukatif yang dapat meningkatkan budaya literasi dan kualitas pembelajaran di sekolah.



Gambar 4.4 Kegiatan belajar mengajar di perpustakaan
Sumber: Dokumentasi Perpustakaan 2025

- 6) Program Inovasi: pengadaan papan tulis digital (sarana prasarana bantuan belajar dengan teknologi terkini)

Program perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin salah satunya yaitu program pengadaan papan tulis digital, hal ini merupakan langkah inovatif dalam meningkat sarana dan prasarana pendidikan dengan memanfaatkan teknologi terkini.



Gambar 4.5 Papan tulis digital
Sumber: Dokumentasi Perpustakaan (2025)

7) Program inovasi: desain khusus *reading corner* perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin

Reading corner di perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin dirancang sebagai area khusus yang nyaman dan menarik untuk meningkatkan minat baca serta menciptakan suasana yang kondusif bagi pemustaka.



Gambar 4.6 *Reading Corner* perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin
Sumber: Dokumentasi Perpustakaan (2025)

Desain khusus *reading corner* SMKN 4 Banjarmasin tidak hanya memperhatikan estetika, tetapi juga aspek ergonomis, pencahayaan, serta pemilihan furnitur yang mendukung kenyamanan membaca dalam waktu lama. Dengan konsep yang kreatif dan ramah pengguna, *reading corner* dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung perpustakaan, terutama bagi siswa yang ingin membaca secara santai. Selain itu, area ini juga berfungsi sebagai ruang literasi yang mendorong kebiasaan membaca sejak dini dan memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang inspiratif.

8) Program perpustakaan dalam mendukung program sekolah Adiwiyata.

SMKN 4 Banjarmasin merupakan sekolah yang mendukung program sekolah Adiwiyata yang peduli lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah. Oleh karena itu perpustakaan sekolah juga sangat berperan dalam mendukung program ini, maka perpustakaan berinovasi membuat taman baca di tengah hutan sekolah atau taman sekolah.



Gambar 4.7 Hutan Baca SMKN 4 Banjarmasin

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin

Hutan baca tersebut dimanfaatkan oleh pemustaka sebagai ruang baca terbuka di lingkungan sekolah, lokasi hutan baca ini terletak di samping reading corner yang sama berada di lantai dasar SMKN 4 Banjarmasin.

b) Anggaran

Untuk menunjang operasional dan kegiatan perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin, perpustakaan memiliki dana tetap yang berasal dari lima sumber anggaran antara lain:

- 1) Anggaran sekolah APBN/APBD: Sebagian besar perpustakaan sekolah memperoleh dana dari anggaran sekolah yang dialokasikan oleh lembaga pendidikan. Dalam anggaran sekolah, biasanya ada alokasi khusus untuk perpustakaan guna membeli buku baru, pemeliharaan fasilitas, dan pengembangan koleksi dan sarana prasarana.
- 2) Dana pemerintah bantuan pendidikan: Pemerintah pusat atau pemerintah daerah menyediakan dana khusus untuk mendukung perpustakaan sekolah. Dana ini dapat digunakan untuk membeli buku, mengadakan kegiatan literasi, atau meningkatkan infrastruktur perpustakaan. Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin menerima dana bantuan ini setiap tahunnya berupa rak buku, buku produktif dan normatif adaptif.
- 3) Donasi sumbangan masyarakat perpustakaan sekolah juga dapat mengandalkan sumbangan dan donasi dari individu, organisasi, atau yayasan yang peduli terhadap pendidikan. Sumbangan ini dapat berupa buku, peralatan perpustakaan, atau sumbangan keuangan untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan lainnya.
- 4) Dana kerjasama: Dana kerjasama berasal dari sponsor atau vendor dan perusahaan yang bekerja sama dengan sekolah lebih khusus perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin.

- 5) Hasil usaha: Hasil usaha perpustakaan berupa penjidian makalah, laporan, jasa cetak dan fotokopi berkas dengan skala kecil. Hasil usaha ini di peruntukan untuk kesejahteraan tim perpustakaan serta kebutuhan yang tak terduga.

Tabel 4. 1 Jumlah Persentase Anggaran dalam Tiga Tahun Terakhir

Anggaran Perpustakaan	TAHUN		
	2021	2022	2023
Anggaran Sekolah	Rp 2.234.280.000	Rp 2.227.420.000	Rp 2.197.000.000
Anggaran Perpustakaan	Rp 369.958.000	Rp 202.595.800	Rp 141.717.900
Persentase	16,61%	9,06%	6,45%

Sumber: Dokumen arsip perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin

d. Evaluasi dan Pengendalian

Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin melaksanakan evaluasi kegiatan dengan satu jenis pengawasan secara teratur yang rutin setiap tahunnya di laksanakan. Pelaporan kinerja perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin dalam tiga tahun terakhir, memenuhi tiga jenis pelaporan secara teratur yaitu tahunan, triwulan dan bulanan.⁶⁵

“Perpustakaan SMKN 4 saat ini menggunakan sistem ISO 9001:2015 untuk manajemennya, jadi itu akan terstruktur setiap tahunnya”⁶⁶

Berdasarkan jawaban yang diberikan pustakawan SMKN 4 Banjarmasin diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin melaksanakan kegiatan evaluasi secara langsung disetiap tahun dengan memenuhi tiga jenis pelaporan dan menggunakan sistem ISO 9001:2015 untuk manajemen mutu dalam menjaga konsistensi dan kualitas perpustakaan.

⁶⁵ Dokumen arsip perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin

⁶⁶ Hasil wawancara dengan NS, Pustakawan, 13 Januari 2025, pukul 10.05 wita

Setelah melalui keempat tahap manajemen strategi diatas, dapat dijelaskan bahwa strategi yang digunakan dalam menghadapi akreditasi perpustakaan yaitu sebagai berikut:

Pertama, fasilitas dan sarana prasarana yang ditingkatkan sedikit demi sedikit setiap tahunnya dengan anggaran yang di maksimalkan penggunaannya untuk fasilitas dan sarana prasarana perpustakaan sampai memenuhi standar dari borang akreditasi. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan EN selaku kepala perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin mengatakan:

“Rencana strategis untuk memenuhi semua standar yang ada di akreditasi itu sebenarnya prosesnya kami itu lengkapi secara bertahap”⁶⁷

Sejalan dengan NS sebagai pustakawan di perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin juga menyebutkan berpendapat hal yang sama dalam strategi ini, beliau menuturkan bahwa:

"Strategi tersendiri pada saat akreditasi perpustakaan yaitu dalam pemenuhan komponen akreditasi awal jadi kami lengkapi secara bertahap sedikit demi sedikit sarprasnya secara keseluruhan, soalnya tidak mungkin dalam setahun kita penuhi semuanya jadi bagus"⁶⁸

Berdasarkan temuan yang didapatkan penulis perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang ditingkan setiap tahunnya yaitu:

⁶⁷ Hasil wawancara dengan EN, Kepala Perpustakaan, 11 Januari 2025, pukul 15.00 wita

⁶⁸ Hasil wawancara dengan NS, Pustakawan, 13 Januari 2025, pukul 10.00 wita

1) Koleksi Perpustakaan

Upaya perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin meningkatkan koleksi perpustakaan untuk memperkaya sumber belajar bagi siswa dan guru, serta mendukung kurikulum yang berlaku. koleksi yang beragam dan mutakhir, perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi, memperluas wawasan, dan meningkatkan minat baca. Bahan koleksi yang ditingkatkan setiap tahunnya meliputi koleksi cetak maupun digital dalam tiga tahun terakhir yaitu, 2020-2021, 2021-2022 dan 2021-2023.

Tabel 4.2 Persentase penambahan koleksi perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin

No	Tahun	Jumlah Judul Koleksi Tahun Sebelumnya	Penambahan Judul	Jumlah Koleksi Judul	Persentase Penambahan Judul Pertahun
1	2020-2021	2743	362	3105	13,19%
2	2021-2022	3105	729	3834	23,47%
3	2022-2023	3834	700	4534	18,00%

Sumber: Dokumen arsip perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin

2) Teknologi Berbasis Digital

Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin sudah menggunakan teknologi berbasis digital seperti sistem otomasi, koleksi digital, peminjaman dan pengembalian. Oleh karena itu perlu alat tau sarana prasana untuk menujung hal tersebut, pada hal ini perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin selalu menambah sarana prasarana untuk meningkatkan mutu perpustakaan. Jumlah terakhir prasarana yang dimiliki perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin pada tahun 2023 sebelum akreditasi berlangsung dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Rekap perlengkapan multimedia perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin tahun 2023

No	Nama	Jumlah	Keterangan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Komputer yang terhubung dengan internet	14	Di ruangan multimedia dan perpustakaan	√	
2	Laptop yang terhubung dengan internet	27	Di ruangan multimedia dan perpustakaan	√	
3	LCD proyektor	2	Di ruangan multimedia dan perpustakaan	√	
4	Scanner	7	Di ruangan multimedia dan perpustakaan	√	
5	Printer	4	Di ruangan multimedia dan perpustakaan	√	
6	Smart TV	2	Di ruangan multimedia dan perpustakaan	√	
7	Televisi	1	Di ruang perpustakaan	√	
8	DVD	1	Di ruang perpustakaan	√	
9	Speaker	4	Di ruangan multimedia dan perpustakaan	√	

Sumber: Dokumen arsip perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin

3) Infrastruktur Fisik

Infrastruktur fisik merupakan salah satu elemen penting dalam pengolahan perpustakaan. Infrastruktur perpustakaan juga sangat berperan untuk menjalankan pelayanan dan program perpustakaan. Pada hal ini perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin menunjang pelayanan dan program seperti, menambah rak koleksi, meja dan kursi baca.

Tabel 4.4 Rekap rak, lemari, meja dan kursi perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin tahun 2023

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Meja baca besar	4	Di ruang perpustakaan
2	Kursi baca	40	Di ruang perpustakaan
3	Meja baca hening	4	Di ruang perpustakaan
4	Kursi baca besi	5	Di ruang perpustakaan
5	Rak buku tercetak	10	Di ruang perpustakaan
6	Rak koleksi fiksi	2	Di ruang perpustakaan

No	Nama	Jumlah	Keterangan
7	Rak/lemari koleksi komik	2	Di ruang perpustakaan
8	Rak koleksi referensi	3	Di ruang perpustakaan
9	Lemari kaca koleksi buku tercetak	1	Di ruang perpustakaan
10	Rak koleksi tandon	5	Di ruang tandon
11	Lemari koleksi khusus karya guru dan siswa	1	Di ruang perpustakaan
12	Rak surat kabar	3	Di ruang perpustakaan
13	Rak majalah	1	Di ruang perpustakaan
14	Lemari display	2	Di ruang perpustakaan dan multimedia
15	Rak display	2	Di ruang perpustakaan

Sumber: Dokumen arsip perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin

Selain meningkatkan sarana untuk menunjang pelayanan, perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin juga memperbaiki infrastruktur fisik agar menjadikan lingkungan membaca yang nyaman dan menarik untuk meningkatkan minat baca dan literasi siswa. Upaya atau program yang dilakukan perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin seperti mendesain ulang *reading corner*, kegiatan belajar mengajar di perpustakaan dan membuat taman baca di tengah hutan sekolah.

Kedua, dengan strategi pemenuhan komponen akreditasi perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan tahun 2022, dalam pedoman akreditasi, terdapat sembilan komponen yang harus dipenuhi oleh perpustakaan sekolah untuk mendapatkan nilai dan predikat akreditasi. komponen yang harus dipenuhi oleh perpustakaan sekolah untuk mendapatkan nilai dan predikat akreditasi.

1. Komponen Koleksi Perpustakaan	16/12/2024 16:52	File folder
2. Komponen Sarana dan Prasarana Perpustaka...	16/12/2024 16:52	File folder
3. Komponen Pelayanan Perpustakaan	16/12/2024 16:52	File folder
4. Komponen Tenaga Perpustakaan	16/12/2024 16:52	File folder
5. Komponen Penyelenggaraan Perpustakaan	16/12/2024 16:52	File folder
6. Komponen Pengelolaan Perpustakaan	16/12/2024 16:52	File folder
7. Komponen Komponen Inovasi dan Kreativitas	16/12/2024 16:52	File folder
8. Komponen Tingkat Kegemaran Membaca	16/12/2024 16:52	File folder
9. Komponen Indeks Pembangunan Literasi Ma...	16/12/2024 16:52	File folder

Gambar 4.8 File borang akreditasi perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin

Setelah melalui proses penilaian akreditasi, perpustakaan akan memperoleh sertifikat akreditasi berdasarkan total nilai tertimbang yang diperoleh dari sembilan komponen, yaitu koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga kepestakawanan, penyelenggaraan serta pengelolaan perpustakaan, inovasi dan kreativitas, tingkat kegemaran membaca dan pembangunan literasi masyarakat, dengan syarat nilai minimal yang harus dicapai adalah 60.⁶⁹

Tabel 4.5 Skor dan predikat penilaian akreditasi perpustakaan

Nilai	Predikat Penilaian
91-100	Akreditasi A (Amat baik)
76-90	Akreditasi B (Baik)
60-72	Akreditasi C (Cukup baik)
<60	Belum terakreditasi

⁶⁹ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Akreditasi Perpustakaan, Perpustakaan Nasional RI*, 2012, <https://jdih.perpusnas.go.id/detail/383>.

2. Kendala Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin dalam Menghadapi Akreditasi Perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung tercapainya kualitas pendidikan disetiap jenjang sekolah, termasuk di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin. Namun, dalam menghadapi proses akreditasi perpustakaan, berbagai kendala sering kali muncul yang dapat memengaruhi penilaian dan pencapaian standar yang ditetapkan. Pada perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin ada beberapa kendala yang dihadapi kepala sekolah, kepala perpustakaan, pustakwan dan tenaga kerja IT. Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan SN, selaku kepala sekolah SMKN 4 Banjarmasin pada tanggal 3 Januari 2025 pukul 10.00 wita, beliau mengungkapkan bahwa:

“Tantangan ini sebenarnya mudah saja yaitu kita keterbatasan anggaran, dengan pembagian anggaran bosreguler terbatas sekali dari pemerintah, jadi kita membaginya itu supaya anggaran sama mendapatkan, jadi kita susun tiap tahun kita data dulu yang ingin memiliki buku dan lainnya kita prioritaskan buku-buku yang diperlukan.”⁷⁰

Jadi, tantangan yang di hadapi kepala sekolah yaitu keterbatasan dana atau anggaran. Karena dana berasal dari dana BOS Reguler yang sangat terbatas dari pemerintah, oleh karena itu di setiap tahunnya selalu menyusun data buku atau

⁷⁰ Hasil wawancara dengan SN, Kepala Sekolah, 3 Januari 2025, pukul 10.00 wita

kebutuhan mana yang di prioritaskan untuk keperluan perpustakaan dan begitu juga untuk sarana prasarana perpustakaan.

2. Kepala Perpustakaan

Proses akreditasi perpustakaan merupakan langkah penting untuk memastikan mutu layanan dan fasilitas yang diberikan kepada pengguna perpustakaan. Sebagai pemimpin, kepala perpustakaan memiliki peran strategis dalam mengoordinasikan berbagai aspek yang mendukung tercapainya standar akreditasi. Dengan memadukan visi, komitmen, dan kolaborasi tim, kepala perpustakaan bertanggung jawab untuk memastikan setiap komponen akreditasi terpenuhi sesuai pedoman yang berlaku.

Pada saat wawancara kepada EN, selaku kepala perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin menjelaskan bahwa:

"Kendala yang kami hadapi kemarin itu lebih ke pengumpulan dokumen, karena sebelum itu sudah mulai kerja, tapi untuk masalah seperti kearsipan dan masalah dokumen memang rada kurang, jadi seperti misalkan data itu sudah ada tetapi harus mencari lagi, nah itu perlu waktu dan proses"⁷¹

Jadi dapat di simpulkan ada saat menyiapkan persiapan untuk akreditasi perpustakaan, kepala perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin menghadapi kendala dalam menyiapkan proses akreditasi, kendala tersebut adalah waktu yang singkat dalam pencarian data dan dokumen yang akan digunakan dalam proses akreditasi.

⁷¹ Hasil wawancara dengan EN, Kepala Perpustakaan, 11 Januari 2025, pukul 15.00 wita

3. Pustakawan

Pustakawan SMKN 4 Banjarmasin berhasil melalui proses akreditasi dari awal hingga akhir. Namun dalam mempersiapkan dokumen, data dan sebagainya untuk persiapan akreditasi perpustakaan mengalami sedikit kendala yaitu waktu yang singkat. Semua dokumen itu disiapkan dalam waktu 1 bulan, maka di waktu yang singkat itu pustakawan bekerja lebih ekstra untuk mempersiapkan dokumen yang diperlukan dalam proses akreditasi, hal ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi pustakawan SMKN 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan. Sebagaimana hasil wawancara dengan NS, selaku pustakawan pada tanggal 3 Januari 2025, pukul 11.00 wita. sebagai berikut:

“Waktu pelengkapan berkas yang singkat hanya dalam kurun waktu satu bulan untuk persiapan, karena rencana awalnya reakreditasi yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, dimajukan menjadi tahun 2023”⁷²

4. Tenaga Kerja IT

Dukungan tenaga kerja IT, perpustakaan tidak hanya mampu memenuhi persyaratan akreditasi, tetapi juga membangun reputasi sebagai lembaga informasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Pada proses akreditasi perpustakaan, tenaga kerja IT memegang peranan strategis dalam membantu perpustakaan memenuhi berbagai standar yang ditetapkan, terutama pada aspek layanan berbasis teknologi dan pengelolaan data. Tenaga kerja IT berkontribusi dalam mengimplementasikan sistem otomasi

⁷² Hasil wawancara dengan NS, Pustakawan, 3 Januari 2025, pukul 11.00 wita

perpustakaan yang memungkinkan pencatatan dan pelaporan data koleksi, peminjaman, serta statistik pengguna secara terintegrasi dan akurat, hal yang menjadi salah satu indikator penilaian dalam akreditasi. Sebagaimana yang di jelaskan oleh salah satu tenaga IT oleh MR sebagai berikut:

“Tidak ada kendala yang kami lalui, disebabkan bidang IT pada perpustakaan itu hanya sebagai penunjang, karena lebih fokusnya ke buku dan bahan Pustaka”.⁷³

Jadi, saat proses akreditasi tenaga kerja IT tidak ada mengalami kendala, karena kembali lagi peran tenaga IT yaitu memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan proses akreditasi.

B. Pembahasan Penelitian

Pada pembahasan ini peneliti memberikan deskripsi dari hasil penelitian lapangan yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan langsung pada waktu penelitian. Maka, tahap selanjutnya yaitu penjelasan hasil analisis data yang kemudian akan diperoleh hasil akhir dari penelitian ini. Adapun hasil analisis data terhadap strategi perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan.

1. Strategi Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin dalam Menghadapi Akreditasi Perpustakaan

Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan memerlukan strategi yang efektif dalam

⁷³ Hasil wawancara dengan bapak MR, Tenaga Bidang IT, 3 Januari 2025, pukul 10.00 wita

menghadapi akreditasi perpustakaan. Strategi yang diterapkan perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin bertujuan untuk meningkatkan mutu perpustakaan, yang mana pada saat akreditasi pada tahun 2018 mendapatkan predikat nilai C, lalu pada saat re-akreditasi pada tahun 2023 mendapatkan predikat nilai A. Berdasarkan data dan temuan yang dianalisis berdasarkan teori manajemen strategi oleh Wheelen dan Hunger, ada empat tahapan yang harus dilalui sebelum melaksanakan akreditasi perpustakaan sebagai berikut:

a. Pengamatan Lingkungan

Pengamatan lingkungan, yang berfungsi untuk mengidentifikasi faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi organisasi. Pengamatan lingkungan dilakukan sebelum proses akreditasi perpustakaan sebagai upaya untuk mengetahui kondisi dan potensi yang dimiliki perpustakaan.

Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin terletak di lantai dua yang berdampingan dengan ruang kelas. Lokasi yang berdampingan dengan ruang kelas menjadikan perpustakaan mudah diakses oleh siswa untuk belajar, atau sekedar membaca buku di waktu luang tanpa harus berpindah lantai. Maka dapat disimpulkan lokasi perpustakaan dapat menambah tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan dan meningkatkan literasi siswa.

b. Perumusan Strategi

Perpustakaan SMKN 4 mendapatkan predikat C pada tahun 2018 dan masa akreditasinya berakhir pada tahun 2021 dengan masa berlaku 3 tahun. Tetapi perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin melakukan re-akreditasi ulang pada tahun

2023. Maka sebelum melakukan re-akreditasi di tahun 2023, perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin melihat masukan dan catatan yang didapatkan pada saat akreditasi sebelumnya di tahun 2018. Lalu, pada tahun 2021, 2022 hingga 2023 sebelum akreditasi dilakukan perpustakaan SMKN 4 meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana yang dinilai masih kurang pada akreditasi sebelumnya.

c. Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan tahap krusial dalam merealisasikan rencana strategis melalui tindakan nyata yang terstruktur. Implementasi strategi pada perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin yang diwujudkan melalui upaya peningkatan sarana dan prasarana yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, serta didampingi oleh pelaksanaan berbagai program perpustakaan selama tiga tahun terakhir. Langkah-langkah ini dirancang untuk mendukung peningkatan mutu layanan perpustakaan, memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, sekaligus menjadi bagian dari strategi persiapan menghadapi proses akreditasi perpustakaan.

d. Evaluasi dan Pengendalian

Tahapan terakhir dalam teori manajemen strategik menurut Hunger dan Wheelen yaitu evaluasi dan pengendalian. evaluasi dan pengendalian merupakan tahap akhir yang bertujuan untuk menilai efektivitas strategi yang telah diimplementasikan, serta memastikan bahwa organisasi tetap berada pada jalur yang tepat menuju pencapaian tujuan.

Pada konteks ini, Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin telah melaksanakan evaluasi kegiatan melalui sistem pengawasan rutin setiap tahunnya, sebagai bentuk pengendalian strategis. Evaluasi ini didukung oleh pemenuhan tiga jenis pelaporan, yaitu laporan tahunan, triwulan, dan bulanan, yang menjadi indikator dalam memantau kinerja secara berkelanjutan. Selain itu, perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin juga menerapkan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015 sebagai standar untuk menjaga kualitas layanan dan memastikan bahwa seluruh proses operasional berlangsung secara konsisten dan terukur.

Setelah melewati keempat tahapan teori manajemen strategi oleh Hunger dan Wheelen, maka dapat diketahui strategi perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin dalam menghadapi akreditasi perpustakaan adalah sebagai berikut:

1) Peningkatan Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin menerapkan strategi peningkatan fasilitas, sarana, dan prasarana secara bertahap setiap tahunnya untuk menghadapi akreditasi dan memenuhi standar perpustakaan sekolah. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah menambah koleksi buku, baik dalam bentuk cetak maupun digital, agar lebih beragam dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tenaga pendidik.

Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin dalam tiga tahun terakhir menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan jumlah koleksi bahan pustaka sebagai bagian dari strategi pengembangan layanan dan persiapan menghadapi akreditasi perpustakaan. Pada tahun 2020–2021, perpustakaan berhasil menambah sebanyak

362 judul buku, sehingga jumlah koleksi meningkat dari 2.743 menjadi 3.105 judul. Peningkatan ini berlanjut pada tahun 2021–2022 dengan penambahan 729 judul, menjadikan total koleksi mencapai 3.834 judul. Kemudian pada tahun 2022–2023, koleksi kembali bertambah sebanyak 700 judul hingga mencapai 4.534 judul buku. Peningkatan koleksi ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan referensi para pemustaka, tetapi juga sebagai bentuk upaya strategis dalam memenuhi standar akreditasi, khususnya pada aspek kelengkapan dan relevansi bahan pustaka.

Perpustakaan juga memperbarui sistem manajemen perpustakaan dengan teknologi berbasis digital, seperti sistem peminjaman buku secara online dan katalog digital, yang memudahkan akses informasi bagi seluruh pengguna. Adanya peningkatan ini, menjadikan perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin dapat memenuhi indikator akreditasi yang menekankan ketersediaan sumber belajar yang lengkap dan mudah diakses.

Sejak tahun 2019 hingga 2023, Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin terus melakukan peningkatan perlengkapan multimedia sebagai bagian dari upaya memperkuat fasilitas dan layanan berbasis teknologi. Peningkatan tersebut mencakup penambahan perangkat seperti laptop, komputer, smart TV, LCD proyektor, dan perlengkapan pendukung lainnya yang berfungsi untuk menunjang kegiatan literasi digital, presentasi, serta akses informasi elektronik bagi pemustaka. Upaya ini selaras dengan kebutuhan perpustakaan modern yang tidak hanya menyediakan bahan pustaka fisik, tetapi juga layanan berbasis teknologi informasi. Sebagaimana ditunjukkan dalam **Tabel 4.3**, peningkatan perlengkapan

multimedia ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung efektivitas pelayanan perpustakaan, sekaligus sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu menuju akreditasi perpustakaan.

Selain peningkatan koleksi dan sistem digital, perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin juga memperbaiki infrastruktur fisik secara bertahap agar menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Sejak tahun 2019 setelah pelaksanaan akreditasi pada tahun 2018, Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin secara bertahap melakukan peningkatan infrastruktur fisik guna menunjang pelayanan dan program-program yang berjalan. Peningkatan ini mencakup penambahan rak koleksi, meja, dan kursi baca yang disesuaikan dengan kebutuhan ruang serta jumlah pemustaka. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan setiap tahunnya hingga tahun 2023, dengan tujuan menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih nyaman, fungsional, dan mendukung kegiatan literasi siswa. Hasil dari peningkatan tersebut dapat dilihat secara rinci pada **Tabel 4.4**, yang menunjukkan bahwa perpustakaan telah memiliki sarana dan prasarana fisik yang memadai sebagai bagian dari strategi penguatan layanan dan peningkatan mutu menuju akreditasi selanjutnya.

Ruang baca atau tempat membaca yang lebih ergonomis menjadi salah satu prioritas untuk menarik minat baca para siswa, sehingga siswa dapat membaca dan belajar dengan lebih nyaman. Oleh karena itu perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin juga membuat program berjalan perpustakaan seperti desain khusus *reading corner*, kegiatan belajar mengajar di perpustakaan dan membuat hutan baca di tengah taman atau hutan sekolah.

2) Pemenuhan Komponen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Tahun 2022

Selain menerapkan strategi peningkatan fasilitas, sarana dan prasarana, perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin juga mengimplementasikan strategi menghadapi akreditasi dengan Pemenuhan Komponen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Tahun 2022.

Jadi, dengan menerapkan strategi-strategi diatas tersebut, perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin telah berhasil memenuhi komponen akreditasi perpustakaan sekolah menengah atas tahun 2022 dan mendapatkan sertifikat akreditasi dari lembaga akreditasi perpustakaan nasional dengan mendapat predikat nilai A.

2. Kendala Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Banjarmasin dalam Menghadapi Akreditasi Perpustakaan

Meskipun perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin telah melalui proses akreditasi, tetapi proses akreditasi perpustakaan tidak terlepas dari berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas dan kelancarannya. Kendala-kendala tersebut dapat dikategorikan dalam beberapa aspek, antara lain:

a) Keterbatasan Anggaran

Kendala perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin dalam menghadapi proses akreditasi salah satunya adalah keterbatasan anggaran, yang dialokasikan untuk pengelolaan dan pengembangan perpustakaan. Berdasarkan data pada **Tabel 4.1**, terlihat bahwa pada tahun 2021 anggaran yang diterima perpustakaan hanya sebesar Rp 369.958.000 dari total anggaran sekolah sebesar Rp 2.234.280.000, atau sekitar 16,61%. Kondisi ini semakin menurun pada tahun 2022, di mana

perpustakaan hanya menerima Rp 202.596.800 dari anggaran sekolah sebesar Rp 2.227.420.000, atau 9,06%. Tren penurunan ini terus berlanjut pada tahun 2023 dengan alokasi dana hanya sebesar Rp 141.717.900 dari total anggaran sekolah Rp 2.197.000.000, yang berarti perpustakaan hanya memperoleh 6,45% dari keseluruhan anggaran sekolah.

Penurunan alokasi anggaran ini memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan perpustakaan dalam memenuhi berbagai komponen penilaian akreditasi, seperti pengadaan koleksi, peningkatan fasilitas, pengembangan layanan berbasis teknologi, hingga pelaksanaan program literasi. Dengan anggaran yang terbatas, perpustakaan dituntut untuk lebih selektif dalam menentukan prioritas kebutuhan, hanya memfokuskan pada hal-hal yang benar-benar mendesak dan esensial untuk pengembangan layanan. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola perpustakaan untuk tetap menjaga mutu layanan secara optimal di tengah keterbatasan sumber daya, sekaligus menunjukkan efisiensi dan kreativitas dalam pengelolaan anggaran yang ada.

Keterbatasan anggaran ini juga berdampak pada berbagai aspek pengelolaan perpustakaan, seperti sulitnya menambah koleksi buku sesuai standar, keterbatasan dalam meningkatkan sarana dan prasarana, oleh karena itu peningkatan fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan yang ditingkatkan secara bertahap setiap tahunnya.

b) Mencari Ulang Data dan Dokumen yang Sudah Tersedia

Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam proses akreditasi salah satunya adalah masalah tata arsip, khususnya terkait kelengkapan dokumen. Meskipun

dokumen yang diperlukan sebenarnya sudah ada, sering kali perpustakaan mengalami kesulitan dalam menemukannya kembali akibat sistem penyimpanan yang kurang terorganisir. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya standar pengarsipan yang jelas, tidak adanya indeks atau daftar pencarian yang efektif, serta minimnya pemanfaatan teknologi dalam manajemen arsip. Akibatnya, proses akreditasi dapat terhambat karena memerlukan waktu lebih lama untuk melacak dan menyusun dokumen yang dibutuhkan.

c) Waktu yang Singkat dalam Persiapan Akreditasi

Salah satu kendala utama yang dihadapi perpustakaan saat proses akreditasi berlangsung adalah singkatnya waktu persiapan dokumen yang diberikan hanya dalam kurun waktu satu bulan. Kepala perpustakaan dan pustakawan harus bekerja dengan cepat untuk mengumpulkan, menyusun, dan memverifikasi berbagai dokumen yang menjadi syarat akreditasi, seperti laporan pengelolaan, data koleksi buku, daftar pengunjung, serta bukti kegiatan literasi dan lain-lainnya agar terpenuhi sembilan komponen borang akreditasi perpustakaan.

Keterbatasan waktu ini membuat proses persiapan menjadi kurang optimal, terutama jika ada dokumen yang belum lengkap atau memerlukan pembaruan sesuai standar akreditasi terbaru, jadi kepala perpustakaan, pustakawan dan staf perpustakaan harus bekerja dengan keras untuk mempersiapkan semua data yang di perlukan.